

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. (2016). Pusat data dan informasi. situasi balita pendek. Infodatin. Jakarta Selatan
2. Kukuh, E.K. (2013). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun Studi di Kecamatan Semarang Timur. Semarang: Universitas Diponegoro
3. Berkman et al, 2002; Black et al, 2018; Black et al 2013; Santos et al, 2009, World Health Organization (WHO), 2012a
4. Dinkes DIY 2016. Profil kesehatan DIY tahun 2016. DIY : Dinas kesehatan DIY 2016
5. Kementrian Kesehatan Republic Indonesia. 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta : Kemenkes RI
6. Dinkes DIY 2015. Profil kesehatan DIY tahun 2015. DIY : Dinas kesehatan DIY 2015
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul 2017. Profil Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.
8. Ngaisyah, D.R. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Didesa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. Jurnal Medika Respati. Vol X Nomor 4. 65-70
9. Rizky W. (2018). Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Stunting . Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh . JIM FKep Volume IV No. 1
10. Unicef Indonesia, 2013. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak
11. Hanifrawati. 2013. Hubungan Gangguan Tidur dengan Kualitas Hidup Anak dengan Obesitas. “ Jurnal Media Medika Muda”. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
12. Suharto, Sulisty. 2005. Faktor-Faktor Yang Berubungan dengan Kualitas Hidup Anak “Tesis Universitas Diponegoro Semarang”. Semarang Universitas Diponegoro Semarang

13. Muhaimin, Toha. 2010. Mengukur Kualitas Hidup Anak “Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.5, No.XVII”
14. Silitonga, Robert. 2007. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Parkinson di Poliklinik Syaraf RS DR Kariadi “Tesis Universitas Diponegoro Semarang”. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang
15. Kartikawati, P.R.F., 2011. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunted Growth pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Jember
16. Buku Ringkasan Stunting.
17. Aridiyah, Dkk. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. e-Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol. 3 (No.1)
18. Purwandini K, Kartasurya M I. Pengaruh Pemberian Mikronutrient Sprinkle Terhadap Perkembangan Motorik Anak Stunting Usia 12-36 Bulan. Journal of Nutrition College 2013; Volume 2 Nomor 1 Halaman 147-163.
19. Anugraheni, H. S. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang; 2012
20. Hubungan Beberapa Faktor dengan Stunting pada Balita Berat Badan Lahir Rendah. Universitas Sebelas Maret Surakarta Pascasarjana Ilmu Gizi. Jurnal KesMaDaSka
21. Harmani. 2006. Uji Keandalan dan Kesahihan Formulir Euroqol Quality of Life – 5 Dimensios (EQ-5D) Untuk Mengukur Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pada Usia Lanjut di RSUPNC. Tesis Universitas Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia
22. Yani, Fitri. 2010. Perbedaan Skor Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Antara Pasien Stroke Iskemik Serangan Pertama dan Berulang. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
23. Sandra Bulan. 2009. Factors Relating To Quality of Life Children with Thalassemia Beta Major “Tesis Universitas Diponegoro Semarang” Semarang : Universitas Diponegoro
24. Aji, Daniel dkk. 2009. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Thalassemia Mayor di Pusat Thalassemia Departemen Ilmu Kesehatan

Anak RSCM “ Jurnal Sari Pediatri, Vol. No.2”. Jakarta : Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI_RSCM

25. Buku Saku Nasional PSG
26. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
27. Lemesshow S, Jr. DWH. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (Terjemahan). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997.
28. Buku Saku Nasional PSG
29. Ikeu, Sri dkk. 2016. Kualitas Hidup pada Anak dengan Kanker “Jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, Vol.4 No.1. Bandung: Universitas Padjadjaran
30. Timmreck, Thomas C. 2005. Epidemiologi : Suatu Pengantar. Edisi 2 Jakarta: EGC
31. Sastroasmoro. 2011. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian klinis. Jakarta: Sugeng Seto
32. Ariani , Rina, Mardhani. 2012. Kualitas Hidup Anak dengan Penyakit Jantung; Laboratorium Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang
33. Wary, Remi. 2013. Hubungan Antara Drajat Rinitis alergika Dengan Kualitas Hidup Anak Dengan Rinitis Alergika “Tesis Universitas Gajah Mada”. Yogyakarta; Universitas Gajah Mada
34. Miranty, Suliza, 2015, Hubungan Asupan Makanan Dan Status Gizi Terhadap Kualitas Hidup Penderita Lupus Eritematosus Sistemik. Yogyakarta; Universitas Gajah Mada
35. Dini ,Yeni , Yusran . 2014. Analisis Faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup Anak Thalassemia Beta Mayor. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Jawa Barat 46115, Indonesi
36. Budi, Nova. 2015. Gambaran Kualitas Hidup Anak Penyandang Thalassemia Di RSUD Tidar Magelang. Yogyakarta ; Universitas Gajah Mada.
37. Glinac,A., Tahirovic,H.,& Delalic 2013. Family Socioeconomic Status and Healt-Related Quality Of Life In Chilidren Whith Cerebal Palsy : “Assesing Differences Between Clinical And Healthy Sampels. Journal Of Pediatrictoday.

38. Nurmalasari R, Widyastuti Y, Margono. Hubungan Panjang Badan Lahirdengan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.
39. Mwaniki, EW. Makokha AN. Nutrition Status and Associated Factors Among Children in Public Primary Schools in Dagoretti Nairobi Kenya. *Journal of African Health Science* 2013 Vol. 13(1): 39-46